

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibnu Hajar (1996) menjelaskan bahwa dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif dalam penelitian ini didasarkan untuk memperoleh bentuk-bentuk kecemasan tahanan wanita di Lembaga Pemasarakatan perempuan kelas II A Medan tahun 2022.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil yaitu di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A, beralamat di jalan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia, Sumatera Utara dengan kode pos 20125. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 22 Agustus 2022.

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diikut sertakan dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu orang-orang yang menurut peneliti memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Informan penelitian ini diantaranya :

Tabel 31. Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Keterangan
1.	Risna	39 Tahun	Residivis
2.	Silvia Stivani	30 Tahun	Residivis
3.	Tri Rahmadani	22 Tahun	Residivis
4.	Sri Rahayu	34 Tahun	Residivis
5.	Herlina Boru Sinaga	36 Tahun	Residivis
6.	Rusnawati	41 Tahun	2 Tahun 10 Bulan
7.	Ervina Tampubolon	38 Tahun	7 Bulan
8.	Ervina Binti Lual Viktor	28 Tahun	Residivis
9.	Bintang Klara	33 Tahun	3 Tahun 2 Bulan
10.	Celina Risky	28 Tahun	Residivis

Keterangan: Residivis = Mengulangi Tindak Kejahatan Yang Serupa

<sup>1</sup> Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 33.

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 45.

Alasan pengambilan informan ialah karena pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan tersebut dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan apa yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang diteliti. Penentuan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil informan atau narasumber karena orang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Primer**

Data primer penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dari informan yang diperoleh diatas dan yang lebih mengetahui kecemasan narapidana tersebut secara pasti mengenai bentuk kecemasan jiwa narapidana wanita (pada kasus metamfetamina) di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Tanjung Gusta Medan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Seperti beberapa penelitian skripsi dan jurnal lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya<sup>3</sup> :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap permasalahan yang diteliti. Observasi awal penelitian dilakukan pada tanggal 09 Februari 2022 untuk meninjau lokasi dan kondisi keadaan dari lokasi penelitian. Selama observasi berlangsung peneliti menggunakan media berupa catatan dan handphone untuk melihat dan bagaimana lokasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pengamatan peneliti berfokus pada bagaimana narapidana wanita mengalami kecemasan jiwa ketika berada di dalam lapas serta bagaimana cara mengatasi kecemasan jiwa tersebut selama berada di dalam lapas.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berupa pengajuan pertanyaan untuk mengumpulkan data terkait dengan objek yang ingin di

---

<sup>3</sup> Ibid, Hlm : 123-149

teliti. Pada pelaksanaan wawancara di lakukan secara mendalam agar memperoleh dan menggali data penelitian yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kecemasan jiwa narapidana wanita (pada kasus metamfetamina) di lembaga pemsyarakatan perempuan kelas IIA tanjung gusta medan. Wawancara dilakukan pada informan penelitian yaitu narapidana wanita pada kasus pengguna narkoba (Metamfetamina) dengan sepuluh narapidana.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Partisipan	Instrumen
1.	Apakah anda merasa gelisah setiap harinya?	Narapidana	Wawancara Terbuka
2.	Apakah anda sangat khawatir jika sudah memikirkan masalah?	Narapidana	Wawancara Terbuka
3.	Apakah anda sering merasakan gugup ketika cemas?	Narapidana	Wawancara Terbuka
4.	Apakah tubuh anda merasa tegang jika sudah memikirkan masalah?	Narapidana	Wawancara Terbuka
5.	Pada saat cemas apakah anda sering berbicara cepat?	Narapidana	Wawancara Terbuka
6.	Ketika memikirkan masalah apakah anda selalu menghindar dari orang lain?	Narapidana	Wawancara Terbuka
7.	Biasanya apakah anda selalu tenang dan tidak mudah kecewa atau putus asa?	Narapidana	Wawancara Terbuka
8.	Ketika mengkhawatirkan sesuatu apakah anda mengalami Hiperventilasi (sesak napas)?	Narapidana	Wawancara Terbuka
9.	Apakah anda merasa khawatir tanpa alasan yang jelas?	Narapidana	Wawancara Terbuka
10.	Belakangan ini apakah selalu waspada terhadap sesuatu?	Narapidana	Wawancara Terbuka
11.	Melihat lingkungan sekitar apakah anda sering salah menilai?	Narapidana	Wawancara Terbuka
12.	Apakah sering mengalami ketakutan tanpa ada alasan?	Narapidana	Wawancara Terbuka
13.	Pada waktu tertentu apakah	Narapidana	Wawancara Terbuka

	anda sering bingung?		
14.	Apakah anda pernah berfikir anda tidak mempunyai arti apa-apa?	Narapidana	Wawancara Terbuka
15.	Adakah anda merasa tidak berguna bagi orang lain?	Narapidana	Wawancara Terbuka
16.	Apakah anda merasa lebih sensitif dari kebanyakan orang lain?	Narapidana	Wawancara Terbuka
17.	Apakah sepenuhnya anda percaya diri pada diri anda sendiri?	Narapidana	Wawancara Terbuka
18.	Pada saat cemas adakah anda merasa mual?	Narapidana	Wawancara Terbuka
19.	Apakah khawatir membuat anda insomnia?	Narapidana	Wawancara Terbuka
20.	Belakangan ini apakah anda mengalami permasalahan pencernaan?	Narapidana	Wawancara Terbuka
21.	Kadang-kadang adakah anda merasa mau pingsan?	Narapidana	Wawancara Terbuka
22.	Belakangan ini apakah merasa selalu ada yang mengikuti kemana anda pergi?	Narapidana	Wawancara Terbuka
23.	Selain tekanan darah meninggi apakah denyut nadi menjadi menurun?	Narapidana	Wawancara Terbuka
24.	Apakah anda menjadi mudah merasakan lapar?	Narapidana	Wawancara Terbuka
25.	Apakah anda mengalami tremor jika mengerjakan sesuatu yang baru?	Narapidana	Wawancara Terbuka

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan teknik penumpulan data yang di peroleh melalui catatan atau dokumen-dokumen terkait objek yang diteliti. Wawancara yang dilakukan adalah berupa mencatat data hasil wawancara, dokumen dengan bentuk foto-foto (*Picture*), serta berupa rekaman suara untuk mempermudah memperoleh data-data penelitian. Selain itu

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data atau informasi telah terkumpulkan yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, langkah selanjutnya adalah data yang diolah dan dianalisis secara sistematis. Analisis menurut miles dan huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. ketiga alur itu adalah<sup>4</sup> :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bagian dari analisis data yang menggabungkan data sedemikian rupa dalam satu pola yang lebih luas. Proses berpikir ini di sederhanakan melalui seleksi yang ketat hingga dapat menelaah kembali data yang telah di kumpulkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud adalah berupa sekumpulan data yang tersusun yanag di uraikan dengan singkat sehingga mudah dipahami, memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk menguji temuan awal yang masih berkembang atau tidaknya di lapangan.

3. Penarikan Simpulan Dan Verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>4</sup> Ibid, Hlm : 159-172